

# **PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN TA'MIR MASJID DI KOTA JAYAPURA**

## **MANAGEMENT CAPACITY IMPROVEMENT TA'MIR MOSQUE IN JAYAPURA**

<sup>1</sup>Abdul Haris M. Zen, <sup>2</sup>Sitti Nur Alam, <sup>3</sup>Ismail R. Noi

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua

<sup>2</sup> Program Studi Sistem Informasi, FTSI Universitas Yapis Papua

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua

Korespondensi Sitti Nur Alam: [azkadzar@gmail.com](mailto:azkadzar@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini dikemas dalam bentuk workshop, dan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen ta'mir masjid di Kota Jayapura. Pemateri workshop adalah Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan Yogyakarta dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Jayapura dan peserta workshop sebanyak 30 orang terdiri dari ta'mir masjid yang dipilih dari beberapa masjid yang dianggap dapat mewakili ta'mir masjid di Kota Jayapura. Selain Pemberian materi, juga diadakan diskusi untuk mencari pemecahan masalah yang dijadikan topik pembahasan oleh pemateri. Dari hasil diskusi diperoleh rekomendasi bahwa perlu dilakukan pertemuan ta'mir masjid secara rutin di Kota Jayapura, selain kongres kemasjidan serta mendatangkan ahli untuk wakaf produktif dan pemberdayaan umat.

**Kata Kunci:** Kapasitas Manajemen, Ta'mir Masjid

### **ABSTRACT**

*The community service that was carried out was packaged in the form of a workshop, and aimed at increasing the management capacity of mosque ta'mir in Jayapura City. The workshop presenters were the Chair of the Jogokariyan Yogyakarta Mosque Syuro Council and the Head of the Jayapura City Ministry of Religion Office and the workshop participants consisted of 30 people consisting of ta'mir mosques who were selected from several mosques that were considered to represent the ta'mir of mosques in Jayapura City. In addition to giving material, discussions were also held to find solutions to problems that were used as topics of discussion by the presenters. From the results of the discussion, a recommendation was obtained that it is necessary to hold regular mosque ta'mir meetings in Jayapura City, in addition to mosque congresses and bringing in experts for productive endowments and community empowerment.*

**Keyword:**

## **1. Pendahuluan**

Masjid merupakan bangunan yang sengaja didirikan umat muslim untuk melaksanakan shalat dan berbagai kegiatan lain yang terkait dengan kemaslahatan umat islam (Azhar & Krisdiyanto, 2021). Hampir seluruh masjid yang ada saat ini merupakan organisasi nirlaba, yang memperoleh sumberdaya untuk operasionalnya hanya bersumber dari sumbangan atau donatur dan pemberi sumbangan tidak mengharapkan imbalan dari sumbangan yang diberikannya kepada masjid. Selain itu, masjid memiliki wewenang untuk mengelola dana baik yang bersumber dari pemerintah maupun dari masyarakat (Lenap et al., 2020).

Peran masjid sebagai tempat peribadatan sudah lazim diketahui oleh masyarakat luas, namun peran masjid sebagai organisasi social dengan fungsi sosial masih belum banyak diterapkan oleh ta'mir masjid (Munawaroh & Setiartiti, 2021).

Memaksimalkan fungsi masjid untuk kemaslahatan umat dapat didorong dengan meningkatkan kapasitas manajemen pengelola masjid serta dapat dilaksanakan dengan menyelenggarakan forum group discussion dan workshop serta brainstorming mengenai manajemen masjid sebagai upaya untuk mengoptimalkan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan dan pemberdayaan masyarakat. Masjid dapat dijadikan taman rekreasi rohani, ajang silaturahmi juga merupakan sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara serta ummat dan juga bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa (Mustofa et al., 2017)

Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kapabilitas intelektual umat, kegiatan sosial kemasyarakatan, peningkatan ekonomi keumatan dan sarana untuk mencari solusi permasalahan yang dialami umat saat ini (Azhar & Krisdiyanto, 2021). Disadari bahwa pengelolaan masjid memerlukan anggaran yang cukup besar dan anggaran yang dibutuhkan tidak akan cukup bila hanya mengandalkan hasil dari kotak amal (Mannuhung et al., 2018). Optimalisasi fungsi masjid yang beragam tidak terlepas dari peranan pengurus masjid dan manajemen keuangannya yang kuat (Lenap et al., 2020). Masjid sudah seharusnya memiliki sumber pendanaan tetap yang dapat berasal dari berbagai sumber antara lain dari donatur tetap atau pengembangan usaha tertentu yang dikelola masjid.

## **2. Metode Pelaksanaan**

### **2.1. Tempat dan Waktu dan Sasaran**

Kegiatan dilaksanakan di Grand Abe Hotel di Kota Jayapura pada tanggal 15 dan 16 Oktober tahun 2022, dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah ta'mir masjid yang terpilih sebagai peserta. Ta'mir masjid terpilih berdasarkan wilayah dimana masjid berada dan dianggap dapat mewakili ta'mir masjid lainnya. Hal ini dilakukan mengingat kapasitas ruang yang terbatas.

### **2.2. Tahapan Kegiatan dan Evaluasi**

Persiapan kegiatan ini meliputi hal-hal yang dibutuhkan untuk dukungan kegiatan. Diantaranya sosialisasi kepada peserta kegiatan yang merupakan ta'mir masjid yang ada di Kota Jayapura. Komunikasi dengan Kantor Kementerian Agama Kota Jayapura juga dilakukan termasuk menghubungi pemateri untuk mengkonfirmasi kesediaan agar bisa hadir pada waktu yang sudah dijadwalkan. Persiapan juga dilakukan terkait lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan serta mempersiapkan administrasi, kelengkapan pendukung, perkiraan konsumsi dan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1.  
Persiapan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yang dihadiri oleh para pejabat yang ada di Kota Jayapura, Termasuk dari Kementrian Kota Jayapura, para tamu undangan, dan juga pemateri kegiatan. Setelah itu akan diberikan dua sesi dalam pelaksanaan kegiatan. Sesi Pertama adalah pembahasan yang akan diisi oleh Pemateri Utama berkaitan dengan Pengelolaan Masjid. Sesi Kedua adalah Focus Discussion Group (FGD). Dalam sesi kedua diskusi diarahkan untuk mencari jalan keluar atas masalah yang dijadikan topik pembahasan. Para peserta diminta untuk memberikan saran berkaitan dengan solusi terbaik dengan konsep yang sudah dijelaskan dalam wokshop. Hasil dari diskusi diharapkan menjadi rekomendasi yang akan diberikan selain kepada Pemerintah, juga kepada para pengelola masjid baik organisasi (yayasan) masjid atau ta'mir masjid.

Evaluasi dilakukan dengan melibatkan para peserta workshop. Peserta akan diberikan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan guna mendapatkan kritik dan masukan atas pelaksanaan kegiatan, sehingga pada pelaksanaan kegiatan serupa dimasa yang akan datang dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan lebih baik.

### **2.3. Indikator Keberhasilan**

- 2.3.1. Para peserta kegiatan mampu memahami peran penting masjid dalam menjadi kemaslahatan umat. Bukan sekedar hanya penyedia tempat ibadah semata.
- 2.3.2. Peserta mampu mandiri dalam menemukan ide untuk memajukan manajemen pengelolaan masjid menjadi lebih baik.

2.3.3. Peserta menghasilkan rekomendasi yang positif bagi pengembangan manajemen pengelolaan masjid.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Role model masjid Jogokariyan Yogyakarta merupakan materi yang disampaikan oleh Bapak Ust. H. Muhammad Jazir (ketua dewan syuro masjid Jogokariyan Yogyakarta). Secara umum dijelaskan mengenai pemetaan terhadap peta da'wah, wilayah kerja yang nyata dan jamaah yang terdata. Mengenai pelayanan, dewan syuro masjid akan menganalisa mengenai kebutuhan jama'ah dan warganya, selain itu juga diupayakan untuk melakukan pemberdayaan terhadap seluruh potensi yang dapat dimaksimalkan oleh masjid dan yang terakhir adalah melaporkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan kepada jama'ah dalam bentuk pertanggung jawaban (Azzama & Muhyani, 2019).



Gambar 2.

Penyampaian Materi Oleh Ust. H. Muhammad Jazir, ASP

Permasalahan mengenai masjid dan kebijakan Kementerian Agama Kota Jayapura merupakan materi selanjutnya yang disampaikan oleh Bapak Dr. Abdul Hafid Jusuf, S.Ag, MM Kepala kantor Kementerian Agama Kota Jayapura. Dalam materi ini disampaikan berbagai permasalahan mengenai kemasjidan di Kota Jayapura dan kebijakan Kementerian Agama Kota Jayapura.

Kegiatan selanjutnya merupakan FGD yang diikuti oleh perwakilan Kementerian Agama Kota Jayapura, Dewan Masjid Indonesia, Majelis Ulama Indonesia (MUI Kota Jayapura) serta beberapa Ormas Islam dan Manajemen tiap Masjid.





Gambar 3.  
Diskusi Peserta

Dalam FGD yang dilaksanakan, didiskusikan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh ta'mir masjid di Kota Jayapura, dan hasil dari FGD ini adalah disepakatinya program-program strategis dan menghasilkan beberapa rekomendasi antara lain:

- 3.1. Perlu dilakukan pertemuan rutin ta'mir masjid se-Kota Jayapura.
- 3.2. Dilaksanakannya Kongres kemasjidan
- 3.3. Mendatangkan ahli untuk melaksanakan wakaf produktif dan pemberdayaan umat.

#### **4. Simpulan**

Peserta kegiatan workshop sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan dan berdasarkan kuesioner (post-test) yang diberikan terjadi peningkatan pengetahuan dan peningkatan kapasitas manajemen pada ta'mir masjid. Peserta workshop (ta'mir) juga mampu membangun jaringan kerjasama dan kemitraan antar ta'mir masjid di Kota Jayapura dan berharap bahwa kegiatan ini dapat dilaksanakan setiap tahun.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Tim pengabdian masyarakat memberikan apresiasi yang tinggi dan terima kasih yang tak terhingga kepada Sekda Provinsi Papua, Kementerian Kota Jayapura, LPTQ Kota Jayapura, Yayasan Pendidikan Islam di Tanah Papua dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua dan Majelis Ta'mir Masjid Jogokariyan Yogyakarta atas terselenggaranya kegiatan ini.

**Daftar Pustaka**

- Azhar, C., & Krisdiyanto, K. (2021). Optimalisasi Manajemen Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dusun Dalam. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.201>
- Azzama, A., & Muhyani. (2019). Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat. In *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* (Vol. 3, Issue 1).
- Lenap, I. P., Nur Fitriyah, N. F., & Akhmad, Z. (2020). Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potency dana Masjid. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(1). <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i1.88>
- Mannuhung, S., Tenrigau, A. M., & Didiharyono D. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid di Kota Palopo. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.35914/tomaega.v1i1.69>
- Munawaroh, M., & Setiartiti, L. (2021). Peningkatan Kapasitas Takmir Masjid Ibrahimdi Kadipiro Yogyakarta dalam Pengelolaan Dana Infaq di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.31.61>
- Mustofa, A. K., Muhyiddin, A., & Nase, N. (2017). Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Fungsi Masjid. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1). <https://doi.org/10.15575/tadbir.v2i1.148>